



Representasi Alam dalam Tokoh Antonio Madrigal pada Film Encanto

Harum Nabilah Setiawan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Penulis Korespondensi : harumnabilah96@gmail.com

Abstract. *This study examines how children and their relationship with nature are represented through the character of Antonio in the film Encanto (2021). Antonio is portrayed as a child who can communicate with animals, reflecting innocence, empathy, and a spiritual closeness to nature. This study aims to describe how children's relationship with nature is depicted in the film and to interpret the symbolic meaning behind these interactions. The method used in this study is a descriptive, qualitative approach that draws on theories of child development, symbolism, and children's imagination. The results of this study show that among children, Antonio reflects a harmonious, loving, and open attitude towards other life forms. Animals in the film serve as moral and emotional symbols that reflect the nature of children: the jaguar symbolizes courage, the toucan symbolizes honesty and cheerfulness. In contrast, the capybara symbolizes peace of mind. This study shows that children's films can be a tool for building ecological awareness and social empathy through imagination. The implications of this study underscore the importance of strengthening empathy and environmental balance in children's education through literature and film.*

Keywords: *Children; Ecocriticism; Ecological Empathy; Imagination; Representation of Nature.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji bagaimana anak-anak dan hubungan mereka dengan alam direpresentasikan melalui karakter Antonio dalam film Encanto (2021). Antonio digambarkan sebagai seorang anak yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan hewan, mencerminkan kepolosan, empati, dan kedekatan spiritual dengan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan anak dengan alam digambarkan dalam film dan juga untuk menafsirkan makna simbolis di balik interaksi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teori perkembangan anak, simbolisme, dan imajinasi anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Antonio mencerminkan dunia anak yang harmonis, penuh kasih, dan terbuka terhadap kehidupan lain. Hewan dalam film berfungsi sebagai simbol moral dan emosional yang mencerminkan sifat anak: Jaguar melambangkan keberanian, burung Toucan melambangkan kejujuran dan keceriaan, sementara Kapibara melambangkan ketenangan pikiran. Penelitian ini menunjukkan bahwa film anak dapat menjadi alat untuk membangun kesadaran ekologis dan empati sosial melalui imajinasi. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai empati dan keseimbangan ekologi dalam pendidikan anak melalui karya sastra dan film.

Kata Kunci: Anak; Ekokritik; Empati Ekologis; Imajinasi; Representasi Alam.

1. LATAR BELAKANG

Film Encanto 2021, karya Walt Disney Animation Studios, menceritakan tentang keluarga Madrigal yang tinggal di sebuah rumah yang penuh keajaiban di pegunungan Kolombia. Setiap anggota keluarga memiliki kemampuan khusus yang mereka pakai untuk membantu orang-orang di sekitarnya. Namun, keindahan tersebut film ini juga menunjukkan tantangan sosial dan dinamika kompleks dalam hubungan keluarga. Salah satu karakter paling menarik dalam film ini adalah Antonio Madrigal, anggota termuda keluarga tersebut yang baru berusia sekitar 5 tahun ketika menerima kemampuan berkomunikasi dengan hewan. Semasa kecil, Antonio mewujudkan kesederhanaan, imajinasi, dan koneksi alami dengan dunia di luar manusia. Melalui karakter-karakternya, Encanto memberikan perspektif unik tentang anak-anak yang masih bebas dari ambisi dan tekanan keluarga, menjadikan mereka simbol keharmonian antara manusia dan alam.

Karakter Antonio digambarkan dengan kelembutan dan empati. Saat menerima pintu ajaibnya dalam adegan pemberian hadiah, Antonio tampak cemas namun percaya diri, melambangkan transisinya dari dunia manusia ke dunia alam yang penuh warna. Ketika pintu terbuka, Antonio disambut oleh berbagai hewan seperti jaguar, burung toucan, dan kapibara, semua berinteraksi dengan penuh kasih sayang dan hormat. Bagian ini bukan sekedar puncak gambaran film, tetapi juga momen yang memperlihatkan representasi khas seorang anak: sosok yang mampu memahami bahasa alam atas kerunia ketulusan. Seperti yang dijelaskan oleh Piaget (1964), anak-anak pada tahap pra-operasional memiliki kecenderungan animistik, yaitu menganggap bahwa benda atau makhluk hidup memiliki pikiran dan emosi. Pandangan ini membuat dunia anak menjadi tempat yang ajaib, luas, dan kaya akan perasaan tentang lingkungan, suatu sifat yang sangat jelas dalam karakter Antonio.

Dalam bidang sastra anak, karakter seperti Antonio mewujudkan pola dasar anak yaitu simbol umum untuk ketulusan, kebaikan, dan hubungan dengan alam. Selain itu, sastra berperan dalam menciptakan, mengekspresikan, dan memulihkan nilai-nilai dan norma-norma melalui penggunaan kata dan pemikiran kreatif (Habsari, 2023). Film *Encanto*, dengan visualnya yang penuh warna dan suasana yang nyaman, menempatkan Antonio dalam situasi ini: seorang anak yang tidak hanya menerima hadiah ajaib, tetapi juga membawa keseimbangan emosional antara manusia dan makhluk lainnya. Melalui Antonio, Disney menunjukkan bahwa keajaiban sejati tidak datang dari kekuatan eksternal, melainkan dari empati dan kemampuan untuk “mendengarkan” suara-suara kehidupan lain di sekitar kita.

Beberapa penelitian sebelumnya mengkaji *Encanto* dari perspektif budaya dan dalam konteks aspek keluarga, seperti Alvarado et al., (2024) yang menganalisis representasi identitas dan budaya Kolombia. Namun, seperti dalam penelitian Nurkhamidah & Gunawan, n.d. (2024) menunjukkan bahwa tokoh dalam film *Encanto* dapat merepresentasi spesifik terkait dengan tema penerimaan, harga diri dan ketahanan. Meskipun demikian, penelitian yang berfokus pada representasi anak dan hubungan mereka dengan alam masih sangat terbatas. Namun, karakter Antonio menawarkan peluang penelitian yang signifikan di bidang sastra anak, karena karakter tersebut menunjukkan hubungan simbolis antara anak dan lingkungan yang menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan dan keseimbangan dengan alam.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya pada karakter Antonio sebagai simbol anak yang memiliki hubungan emosional dan spiritual yang kuat dengan alam. Meskipun banyak penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan antargenerasi atau dampak trauma dalam keluarga, penelitian ini berfokus pada dunia anak-anak dengan cara yang lebih sederhana. Dunia ini memandang kehidupan sebagai jalinan hubungan yang saling terhubung

antara manusia dan makhluk hidup lainnya. Kepentingan penelitian ini muncul dari pentingnya memahami bagaimana karakter anak dalam film anak modern dapat membentuk kesadaran ekologis dan moral. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tokoh Antonio Madrigal dalam film *Encanto* merefleksikan hubungan antara anak dan lingkungan, serta menafsirkan makna simbolis dari hubungan tersebut berdasarkan perspektif sastra anak dan teori perkembangan anak. Melalui analisis ini, diharapkan akan ditemukan pemahaman baru mengenai bagaimana media populer membentuk representasi anak sebagai agen harmoni ekologis dalam budaya kontemporer. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa film animasi Disney tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium konstruksi nilai dan identitas sosial anak, di mana karakter dalam *Encanto* berperan sebagai model moral yang memengaruhi persepsi penonton terhadap nilai sosial dan tindakan etis serta membentuk pemahaman tentang relasi sosial dan tanggung jawab kolektif (Vaidya & Osman, 2024). Selain itu, representasi relasi keluarga dalam *Encanto* juga diproduksi secara semiotik melalui dinamika antar generasi yang memperlihatkan bagaimana struktur keluarga dan lingkungan sosial membentuk identitas serta peran anak dalam komunitasnya (Sahulata & Wijaksono, 2024). Dengan demikian, karakter Antonio dapat dipahami sebagai simbol keterhubungan harmonis antara anak, keluarga, dan lingkungan dalam narasi budaya populer kontemporer.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi teori perkembangan anak, teori simbolisme, dan teori imajinasi. Ketiga teori ini diterapkan secara simultan untuk memahami hubungan anak dengan alam dalam film *Encanto*, khususnya melalui karakter Antonio. Hurlock (2011), perkembangan anak adalah proses. Proses ini mencakup aspek fisik, mental, emosional, dan sosial dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Ummairoh et al., (2023), perkembangan setiap tahap perkembangan anak saling berkaitan dan berperan dalam membentuk kemampuan anak untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut Piaget (1964), teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa cara berpikir seseorang dan kompleksitas perubahannya berkembang melalui pertumbuhan neurologis dan pengaruh lingkungan. Dalam teori ini, perkembangan kognitif dibentuk oleh perspektif struktural dan konstruksional.

Teori simbolisme bermula dari pemahaman bahwa setiap unsur dalam karya sastra termasuk tokoh, warna, objek, dan peristiwa memiliki makna simbolis. Simbolisme merupakan konsep penting dalam studi budaya dan agama karena berkaitan dengan bagaimana manusia

menyampaikan dan memahami makna abstrak. Saliba menyatakan bahwa simbolisme adalah jenis komunikasi ekspresif yang menyampaikan pesan atau informasi secara tidak langsung, Saliba (1976). Oleh karena itu, simbol bukan hanya untuk memahami nilai-nilai, gagasan, dan realitas yang lebih mendalam.

Imajinasi pada anak adalah kemampuan berfikir yang memungkinkan mereka menciptakan gambaran, ide, dan situasi dari pengalaman dan pengamatan. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas mental imajinatif, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas, empati, dan pemahaman terhadap lingkungan. Dalam perkembangan anak, imajinasi sangat penting untuk mendukung proses berpikir, pemecahan masalah, dan ekspresi emosi. Oleh karena itu, dalam penelitian perkembangan anak konsep imajinasi digunakan untuk memahami bagaimana anak menafsirkan pengalaman dan mengkonstruksi realitas melalui aktivitas berpikir kreatif dan simbolis. Beaty dalam Rahayu et al., n.d. (1994) menjelaskan bahwa bagi anak imajinasi adalah kemampuan untuk menanggapi atau mewujudkan fantasi yang mereka ciptakan. Sementara imajinasi memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia dini, membantu mereka mengembangkan kreativitas, berpikir secara simbolis, dan mengekspresikan diri. Melalui seni, seperti menggambar, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi ide, pengalaman, dan perasaan mereka tanpa tekanan untuk mencapai hasil tertentu, Permatasari et al., (2025). Dalam konteks ini, imajinasi adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara divergen, yang dilakukan tanpa batas, secara luas, dan dari berbagai perspektif dalam menanggapi suatu stimulus.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan fokus pada pendekatan representasi film sebagai objek utama. Metode ini dipilih untuk memahami dan menafsirkan makna representasi anak-anak dalam konteks simbolis yang terlihat pada karakter Antonio Madrigal dalam film Encanto. Menurut Creswell dalam Safarudin (2018) *qualitative research is a type of educational research that emphasizes participants' perspective. It involves asking broad, general questions, collecting data primarily in the form of word or text from participants, and analyzing these words to identify themes. This method is subjective in nature and may be influenced by biases.* Dengan ini, studi kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan makna partisipan secara mendalam menggunakan data berupa kata-kata atau teks.

Merriam dalam Waruwu, (2009) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan yang melibatkan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sesuatu dalam keadaan alaminya, memahaminya secara mendalam, atau memaknai suatu fenomena dengan cara

mendeskripsikan, menerjemahkan, mendekode, dan memahami konteksnya. Namun, Suyitno dalam Waruwu, n.d. (2006) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sering digunakan dalam bidang sosial dan budaya. Penelitian ini mengkaji perilaku manusia dan makna di balik perilaku tersebut, yang sulit dikuantifikasi secara numerik. Penelitian kualitatif berawal dari pola pikir induktif dan didasarkan pada observasi objektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial Hadi dalam Muhammad et al., (2023).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi, melalui teknik analisis teks, berikut

Objek penelitian ini adalah film animasi yang rilis pada tahun 2021 oleh Walf *Disney Animation Studios*, dengan fokus pada momen-momen yang melibatkan karakter Antonio Madrigal. Data yang meliputi percakapan, cuplikan, adegan, ekspresi visual, dan simbol yang menggambarkan interaksi Antonio dengan hewan dan lingkungannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan memaparkan hasil penelitian yang berfokus pada bagaimana anak-anak dan hubungan mereka dengan alam digambarkan melalui tokoh Antonio Madrigal dalam film *Encanto* 2021.

Representasi Anak dalam Relasi dengan Alam

Tokoh Antonio Madrigal dalam film *Encanto* 2021 digambarkan sebagai seorang anak yang memiliki ikatan emosional dan spiritual yang kuat dengan alam. Kemampuannya berinteraksi dengan hewan menunjukkan kepolosannya, empati yang mendalam, dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya. Hubungan ini mencerminkan pandangan animistik, sebagaimana dikatakan oleh Piaget (1964), yaitu kecenderungan anak untuk menganggap makhluk hidup memiliki pikiran dan perasaan.

Keterikatan Antonio dengan alam juga mencerminkan nilai-nilai empati ekologis, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan menghargai kehidupan di luar manusia. Menurut Fahlevi et al., (2022), sastra anak yang menggambarkan hubungan antara anak dan alam sangat penting dalam mengembangkan kesadaran ekologis dan moral lingkungan sejak usia dini.

Upacara pemberian karunia

Adegan pemberian hadiah dalam film *Encanto*, menit 18:12-40:42 menandai awal hubungan Antonio dengan lingkungannya. Ketika pintu ajaib terbuka, ia disambut oleh hutan tropis dan hewan-hewan yang ramah dan menerima. Momen ini menggambarkan tahap praoperasional perkembangan anak menurut Piaget (1964), di mana anak mulai

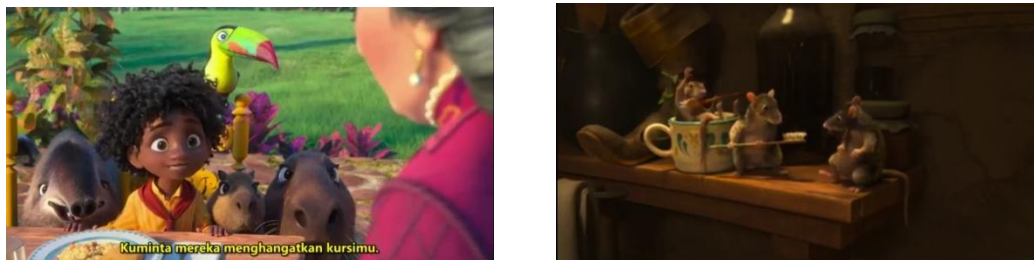
memahami dunia melalui simbol dan imajinasi. Rasa takjub dan empati Antonio menunjukkan pola pikir animistik, memandang hewan sebagai makhluk berakal yang memiliki perasaan.



Gambar 1. Adegan Upacara Pemberian Kekuatan Antonio Madrigal dalam Film Encanto (2021).

Keluarga mulai Belajar dari Antonio

Dalam film Encanto, pada menit 32.02 kemunculan beragam hewan di tengah kesulitan keluarga Madrigal menunjukkan pentingnya Antonio dan alam dalam menyeimbangkan emosi. Kehadiran hewan-hewan tersebut menghadirkan rasa tenang dan mengubah ketegangan menjadi suasana yang lebih ramah, menunjukkan bahwa imajinasi anak-anak dapat menjadi alat penyembuhan emosional. Dengan kepolosan dan empatinya, Antonio bertindak sebagai jembatan, memperbaiki hubungan antar anggota keluarga melalui kedekatannya dengan alam. Momen ini menunjukkan bahwa imajinasi anak-anak bukan sekadar fantasi, tetapi juga kekuatan penyembuhan yang menciptakan keharmonisan dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya.



Gambar 2. Kedekatan Antonio Madrigal dengan Hewan sebagai Simbol Empati Ekologis dalam Film Encanto (2021).

Alam kembali Harmonis

Di akhir film Encanto menit 1:22:54-selesai, harmoni antara manusia, alam, dan masyarakat terlihat kembali setelah keluarga Madrigal mencapai kedamaian dengan diri mereka sendiri. Lanskap yang sebelumnya rusak mulai pulih, rumah ajaib mereka kembali normal, dan hewan-hewan kembali, membawa rasa tenang. Momen ini menunjukkan rekonsiliasi antara manusia dan alam, karena dunia Antonio yang penuh kasih dan pengertian tampaknya memengaruhi seluruh keluarganya. Adegan ini menggambarkan puncak

keseimbangan ekologis, dengan nilai-nilai empati dan kepedulian sang anak yang menjadi jembatan antara dunia manusia dan alam



Gambar 3. Keluarga Madrigal dan Simbol Keajaiban sebagai Representasi Harmoni Keluarga dalam Film Encanto (2021).

Hewan sebagai Simbol Empati dan Moral Anak

Dalam film Encanto, interaksi hewan dengan Antonio Madrigal melambangkan nilai-nilai dan refleksi karakter anak. Jaguar melambangkan keberanian dan kepercayaan diri Antonio yang semakin tumbuh, sementara burung toucan melambangkan kejujuran dan keceriaan. Di sisi lain, kapibara melambangkan kedamaian dan keseimbangan emosional. Hubungan yang seimbang ini menunjukkan empati Antonio terhadap lingkungan dan moralitas alam, di mana ia menghargai semua makhluk hidup secara setara. Dengan demikian, film ini, melalui karakter Antonio, menunjukkan bahwa hewan berfungsi sebagai perwujudan nilai-nilai moral, di mana empati dan kasih sayang menjadi fondasi hubungan antara manusia dan alam.

Komunikasi dengan hewan

Adegan pembuka interaksi Antonio dengan seekor burung toucan dalam film Encanto menit 20.00 menunjukkan pandangannya terhadap hewan sebagai makhluk yang setara, bukan terpisah. Ekspresi dan tindakannya mencerminkan pola pikir animistik yang dijelaskan oleh Piaget (1964), di mana anak-anak memandang makhluk lain sebagai entitas yang berakal dan sadar. Interaksi yang hangat dan penuh empati ini juga mencerminkan empati ekologis, kemampuan anak untuk memahami dan menghargai kehidupan non-manusia Henderson dalam Fahlevi et al., (2022) Adegan ini menggarisbawahi bahwa dunia anak-anak (Fahlevi et al., 2022; Piaget, 1964) dipenuhi dengan cinta dan hubungan alami dengan lingkungan mereka.



Gambar 4. Momen Manifestasi Kekuatan Antonio Madrigal dan Relasi Harmonis dengan Hewan dalam Film Encanto (2021).

Jaguar yang kuat namun lembut

Dalam film Encanto menit 21:10, sahabat Antonio, jaguar, digambarkan besar dan kuat, namun lembut padanya. Hewan ini melambangkan keberanian dan kepercayaan diri sang anak. Ketika Antonio tanpa rasa takut menyentuh kepala jaguar, hal itu menunjukkan kepercayaan dirinya yang semakin tumbuh berkat ikatan kasih sayang dengan alam. Dengan demikian, jaguar dalam film ini bukan hanya simbol kekuatan fisik, tetapi juga keberanian lembut yang melekat pada anak-anak.



Gambar 5. Antonio Madrigal Menunggang Jaguar: Representasi Kebebasan dan Kedekatan Anak dengan Alam dalam Film Encanto (2021).

Toucan, burung berwarna merah

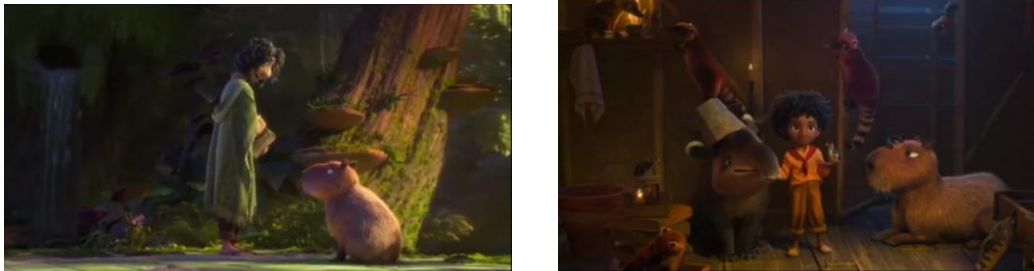
Dalam film Encanto menit 18:12, burung toucan, yang sering terlihat di bahu Antonio, digambarkan sebagai makhluk yang berwarna cerah, ekspresif, dan komunikatif. Hewan ini melambangkan komunikasi, kejujuran, dan kebahagiaan anak-anak. Hubungan antara Antonio dan toucan menunjukkan bagaimana anak-anak mampu mengekspresikan diri secara jujur dan terbuka, tanpa takut dihakimi. Dengan demikian, toucan dalam film ini mencerminkan sifat anak-anak yang ceria dan tulus, yang merupakan fondasi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan alam.



Gambar 6. Interaksi Awal Antonio Madrigal dengan Hewan sebagai Simbol Empati Ekologis dalam Film Encanto (2021).

Capybara, binatang jinak

Dalam film *Encanto* menit 1:02:06, kapibara digambarkan sebagai hewan yang ramah dan tenang, selalu berada di sisi Antonio. Kehadirannya melambangkan ketenangan dan rasa aman secara emosional bagi Antonio. Kapibara menunjukkan kepada Antonio bagaimana ia menemukan kedamaian batin melalui hubungan yang positif dengan makhluk lain. Kapibara merepresentasikan tempat berlindung yang aman secara emosional di mana Antonio dapat dengan bebas mengekspresikan kasih sayang, kepercayaan, dan kedamaian.



Gambar 7. Kehangatan Relasi Antonio Madrigal dengan Hewan sebagai Representasi Harmoni Anak dan Alam dalam Film *Encanto* (2021).

Antonio menyapa hewan

Ketika Antonio menyapa hewan-hewan di rumahnya setelah menerima hadiah pada menit 20:35, hal itu menunjukkan ikatan emosional yang hangat dan alami antara dirinya dan makhluk hidup di sekitarnya. Ia menunjukkan kepedulian dan keberanian terhadap setiap hewan, menunjukkan bahwa moralitasnya terbuka untuk semua makhluk. Sikapnya mencerminkan empati tulus yang lahir dari kepolosan seorang anak dan ikatan mendalam dengan alam. Momen ini memperkuat pandangan bahwa dunia anak adalah tempat yang dipenuhi dengan penerimaan dan cinta kasih bagi semua makhluk hidup.



Gambar 8. Ruang Alam Magis sebagai Representasi Imajinasi dan Harmoni Ekologis dalam Film *Encanto* (2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa film Encanto menggambarkan hubungan antara anak dan alam melalui karakter Antonio Madrigal. Hubungan ini tampak harmonis, penuh empati, dan penuh makna simbolis. Kemampuan Antonio berinteraksi dengan hewan mencerminkan kepolosan dunia anak-anak, kedekatan emosional dengan alam, dan imajinasi yang merupakan cara utama untuk memahami realitas di sekitarnya. Kehadiran hewan dalam film Encanto tidak hanya berperan sebagai bagian dari cerita, tetapi juga sebagai simbol moral dan emosional.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa imajinasi anak merupakan alat untuk memahami dunia dan menghubungkan manusia dengan alam. Dalam film Encanto, melalui karakter Antonio nilai seperti empati, keberanian, dan keseimbangan dengan lingkungan ditunjukkan yang relevan dengan pendidikan karakter dan kesadaran. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sastra dan film untuk anak memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di tengah permasalahan degradasi.

DAFTAR REFERENSI

- Alvarado, R., Flores, C. A., & Moreira, R. (2024). Working for the miracle: A critical, visual analysis of Disney's *Encanto*. *International Journal of Communication*, 18. <http://ijoc.org>
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi ke-3). Pustaka Pelajar.
- Fahlevi, R., Sembiring, Y., & Navalín Bako, E. (2022). Characteristics and moral values from "Encanto" Disney as an enhancing strategy in character building. *English Language Teaching Prima Journal*, 4(2).
- Habsari, W. A. L. (2023). Internalisasi nilai pelestarian alam dan pendidikan karakter melalui representasi kejahatan lingkungan dalam sastra anak karya Okky Madasari. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(3), 625–644. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.692>
- Muhammad, P., Zaini, M., Saputra, N., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/370561417>
- Nurkhamidah, N., & Gunawan, F. P. (n.d.). Character development and morality: In-depth analysis of the animated film "Encanto." *PRIMACY: Journal of English Education and Literacy*, 3(2). <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/Primacy>
- Pengembangan, M., Survia, D., & Benyamin, R. (n.d.). Perkembangan emosional anak dalam lingkungan keluarga broken home: Perspektif Elizabeth B. Hurlock. *Jurnal Magistra*. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Piaget, J. (1964). Cognitive development in children: Piaget development and learning (Vol. 2).

- Rahayu, N., Putri H, S., Nunlehu, M., Madi, M. S., & Khalid, N. (n.d.). Kreativitas dan inovasi pembelajaran dalam pengembangan kreativitas melalui imajinasi, musik, dan bahasa. *Jurnal Edukasia*, 4, 89–96. <http://jurnaledukasia.org>
- Sahulata, A. N., & Wijaksono, D. S. (2024). Representasi peran tokoh Abuela sebagai nenek dalam film animasi *Encanto*. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 23(1).
- Saliba, J. A. (1976). *Homo religiosus* (dalam Mircea Eliade). E. J. Brill.
- Ummairoh, E., Azhariyah, A., & Triwusudaningsih, E. (2023). Sejarah pengertian psikologi perkembangan dan teori perkembangan anak. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 91–99. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i2.296>
- Vaidya, R., & Osman, Y. (2024). Disney characters as moral role models: A discourse analysis of *Coco* and *Encanto*. *Frontiers in Communication*, 9. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2024.1375133>
- Waruwu, M. (n.d.-a). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- Waruwu, M. (n.d.-b). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>